



STRATEGI GURU PAI DI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN PASIRIAN LUMAJANG

Muhammad Havid¹, Muhammad Hanif², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1hafid.lmj@gmail.com, 2Muchhanief@unisma.ac.id,

3Moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

The teacher's strategy is a general teaching approach that applies in various fields of material and is used to meet various learning objectives in schools. The process of teaching and learning also needs a strategy in learning Islamic religious education at SMKN Pasirian Lumajang so that it can convey learning in class according to the teacher's strategy. The background of the problem in the teacher's strategy in learning Islamic religious education, planning in learning, implementing and evaluating learning in the classroom during learning (2) In this thesis research, the author uses a qualitative approach because this research is a form of descriptive research. qualitative. It is said to be descriptive qualitative because this study aims to describe the results of data processing in the form of words, general descriptions that occur in the field. In the method I took, the qualitative research method used three stages, namely the interview, observation and documentation methods. Based on the results of the research that has been carried out, the researcher concludes regarding the PAI Teacher Strategy in Islamic Religious Education Learning at SMKN Pasirian Lumajang. Islamic Religious Education learning planning at SMKN Pasirian Lumajang uses the following methods: 1) RPP (Learning Implementation Plan), 2) Semester Program, 3) Annual Program (Evaluation or Assessment) 4) Syllabus,

Kata Kunci: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Strategi guru, Perencanaan, Pelaksanaan, evaluasi.*

A. Pendahuluan

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat dominan dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan oleh karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Agar proses pembelajaran berkualitas maka guru-gurunya juga harus berkualitas dan profesional (Hanif, 2016).

Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran yang ada di sekolah.

Proses dalam belajar mengajar perlu juga strategi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN Pasirian Lumajang supaya bisa menyapaikan pembelajaran di kelas sesuai dengan strategi guru tersebut. Menerapkan strategi dan pengetahuan tentang masalah yang terkait dengan pengelolaan proses perubahan di sekolah (Muslim, 2021).

Oleh sebab itu, manakalah rangkaian strategi guru harus terdapat kandungan materi yang beraviliasi pada prinsip nilai perubahan karakter siswa. Adapun dari hasil penelitian “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Islam di SMKN Pasirian Lumajang” terdapat hal penting yang harus betul-betul di perhatikan oleh guru. Adapun temuan, diantaranya : Kurangnya penekanan guru terhadap siswa untuk beribadah (Sholat dan membaca Al-Qur-an).

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkanya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2011:63)

2. Metode Wawancara Terstruktur

Pedoman wawancara (*guide interview*) yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur hanya gambaran garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018: 197).

Wawancara terstruktur mirip dengan percakapan informasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk- bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutanya sesuai dengan ciri setiap responden. Pewawancara (peneliti) dalam wawancara tidak terstruktur akan bertanya sesuai dengan garis pertanyaan yang telah dibuat, dan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pewawancara dan responden saat itu. (Muhmidayeli, 2011: 154).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencatat atau mengutip dari dokumen atau prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari responden (Tanzeh 2009: 75).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai sejarahnya beririnya sekolah, keadaan dan kondisi guru dan karyawan, sarana dan prasarana pendidikan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negeri Pasirian Lumajang

Perencanaan pembelajaran di smkn pasirian lumajang merupakan pengambilan keputusan atas berbagai pilihan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dimana perencanaan mengandung rangkaian putusan dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Suryapermana, 2017:183).

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2005:17).

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan (Novalita, 2014:59). Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan langkah- langkah penyusunan materi pembelajaran (Sabirin, 2012: 117).

a) Capaian Pembelajaran

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara bermakna kepada siswa untuk membuka keunikan potensi dirinya dalam menginternalisasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Zuhairini, 2016:110).

b) Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berdampak memberikan pengalaman belajar lebih banyak kepada siswa (Daradjat, 2012: 143). Salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah pendekatan pembelajaran saintifik, pembelajaran saintifik menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan.

c) Metode Pembelajaran

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan karena setiap metode pembelajaran memiliki keunggulannya, oleh sebab itu pemahaman guru dalam memilih metode pembelajaran sangat penting sebelum memutuskan metode mana yang akan dipakai selain pertimbangan capaian pembelajaran yang akan dituju (Masitoh, 2016: 119).

d) Prinsip Penilaian

Penilaian hendaknya berorientasi pada ketercapaian pembelajaran, bukan vonis terhadap kesalahan artinya, penilaian masih bisa berubah selagi siswa bersedia memperbaiki proses dan hasil belajarnya sepanjang proses pembelajaran, hal ini sulit dilakukan bila sistem penilaian masih hanya menggunakan sistem tertulis dan tugas (Moleong, 2015:162).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negri Pasirian Lumajang

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Artinya merupakan proses terjadinya interaksi guru dan siswa dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan program pembelajaran, yaitu kegiatan mengadakan pra-tes, menyampaikan materi pembelajaran, dan melakukan perbaikan (Sanjaya, 2007: 77).

a) Tahap yang ditempuh pada saat memulai proses pembelajaran (pra intruksional)

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya, karena apabila guru menguasai bahan yang akan diajarkannya maka guru tersebut tidak akan ragu dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

b) Tahap pemberian bahan pelajaran (intruksional)

Pada tahap pemberian bahan pelajaran terlebih dahulu seorang guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai kemudian menjelaskan pokok materi yang akan dibahas dan membahas pokok materi yang telah dituliskan. Kemudian memberikan contoh konkrit pada setiap pokok materi yang telah di bahas, setelah itu menggunakan media untuk memudahkan pemahaman siswa dan menyimpulkan hasil bahasan tersebut.

c) **Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negeri Pasirian Lumajang**

Pada tahap ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari, memberikan pelajaran dengan memberitahukan materi yang akan dibahas berikutnya, kemudian memberikan tugas atau PR kepada siswa untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dibahas. Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab siswa (kurang dari 70%) maka guru harus mengulang pelajaran.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, guru agama Islam sudah berupaya menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, akan tetapi karena fasilitas dan sarana prasarana yang terbatas sehingga dapat menghambat dalam kelancaran proses belajar mengajar.

D. Simpulan

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pasirian Lumajang menggunakan metode antara lain: 1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), 2) Program Semester, 3) Program Tahunan (Evaluasi atau Penilaian) 4) Silabus. Perencanaan pembelajaran sangat penting karena sebagai alat pemandu bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, oleh sebab itu perencanaan haruslah lengkap, sistematis mudah diaplikasikan namun fleksibel dan akuntabel.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pasirian Lumajang, metode yang digunakan oleh guru PAI sangatlah bervariasi, adapun beberapa metode yang telah direncanakan oleh guru PAI antara lain: metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pemberian tugas. Selain itu terdapat juga metode latihan yaitu guru agama Islam memerintahkan kepada siswa untuk membacakan ayat-ayat yang sedang dipelajari secara bergiliran atau bergantian yang dituntun oleh guru.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pasirian Lumajang yaitu dengan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja dipelajari. Guru agama Islam memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa secara langsung. Tidak hanya itu, guru agama Islam juga membuat soal tertulis yang dijawab oleh siswa sebagai bentuk evaluasi diakhir pembelajaran. Setelah proses pembelajaran akan berakhir guru agama Islam memberitahukan materi yang akan dibahas berikutnya, kemudian memberikan tugas rumah dan mengakhiri pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Daradjat. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Pusat.
- Hanif, Muhammad. (2016). *Menggagas teknik supervise klinik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 2. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 09 Juni 2022.
- Majid, Abdul. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masitoh. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag.
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Muslim, Moh. (2021). *Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar Di Era Teknologi Digital*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam Volume 3 (1). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/8796>, diakses 09 Juni 2022.
- Novalita, R. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim)*. Lentera, 14 (2).
- Sabirin. (2012). *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran*. Jurnal Tabularasa Pps Unimed, Vol. (1).

- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Permana, N. (2017). *Manajemen Perencanaan Pembelajaran*. Jurnal Tarbawi, Volume 3 (02).
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.
- Zuhairini. (2016). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM press.